

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan diuraikan beberapa hal mengenai, a) simpulan, b) implikasi, dan c) rekomendasi. Ketiganya diuraikan secara rinci dalam deskripsi berikut ini.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar digital dengan teknik *shadowing* bagi pemelajar BIPA Korea memiliki beberapa hal yang signifikan. Berikut adalah rangkuman yang lebih rinci.

1. Pengembangan bahan ajar ini didasarkan pada analisis kebutuhan pembelajaran fonologi bagi pemelajar BIPA Korea. Tahapan analisis mencakup penyebaran angket kepada pengajar dan pemelajar BIPA Korea, serta kajian pustaka terhadap produk bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran pelafalan BIPA.
2. Rancangan bahan ajar digital fonologi dengan teknik *shadowing* bagi pemelajar BIPA Korea disesuaikan dengan SKL BIPA yang dikeluarkan oleh Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017. Rancangan materi dalam bahan ajar ini disesuaikan dengan kebutuhan pemelajar BIPA Korea tingkat dasar. Langkah teknik *shadowing* tercermin dalam bahan ajar yang dihasilkan. Bahan ajar ini disajikan dalam bentuk *website* dengan tambahan fitur-fitur yang dapat mendukung teknik *shadowing*, berupa rekaman audio, fitur *speech to text*, dan terjemahan. Bahan ajar ini dikembangkan.
3. Setelah mengembangkan bahan ajar digital, dilakukan uji kelayakan bahan ajar oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi BIPA. Adapun uji kelayakan dilakukan menggunakan instrumen penilaian berupa respons, komentar, dan saran. Ditinjau dari hasil validasi bahan ajar maka dapat disimpulkan bahwa validasi ahli materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 80% dengan kategori “Layak”, ahli media 80% dengan kategori “Layak”, dan praktisi BIPA sebesar 85% dengan kategori “Sangat Layak”, meskipun tetap dilakukan beberapa revisi sesuai dengan saran validator.

4. Kemudian, penilaian kelayakan dan respons pengguna terhadap bahan ajar digital fonologi dengan teknik *shadowing* bagi pemelajar BIPA Korea mendapatkan hasil yang baik dengan persentase uji kelayakan dari pengajar 98% dengan kategori “sangat layak”, dari pemelajar 94% dengan kategori “sangat layak”. Teknik *shadowing* terbukti efektif dalam membantu pemelajar meniru dan menyesuaikan intonasi serta ritme bahasa Indonesia, meningkatkan kefasihan dan keakuratan pelafalan. Hasil analisis terhadap angket yang diberikan kepada pengajar dan pemelajar dapat disimpulkan bahwa pengajar dan pemelajar merasa tertarik terhadap bahan ajar yang dikembangkan.
5. Respons positif dari pengajar dan pemelajar terhadap bahan ajar ini menegaskan relevansi dan nilai tambahnya dalam konteks pembelajaran BIPA. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar digital dengan teknik *shadowing* memberikan solusi konkret terhadap masalah pembelajaran pelafalan. Implementasi lebih lanjut dari pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran BIPA di masa mendatang.

B. Implikasi

Implikasi penelitian merupakan efek yang ditimbulkan dalam mengembangkan bahan ajar digital fonologi dengan teknik *shadowing* bagi pemelajar BIPA Korea. Implikasi dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar digital fonologi dengan teknik *shadowing* memberikan alternatif yang inovatif dalam pengajaran fonologi untuk pemelajar BIPA Korea tingkat dasar. Teknik *shadowing*, yang melibatkan peniruan pengucapan dan intonasi pembicara asli secara bersamaan, telah terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi pelafalan dan kefasihan berbicara. Dengan menggunakan bahan ajar yang dirancang khusus, praktisi BIPA dapat memanfaatkan teknik ini untuk membantu pemelajar mengatasi kesulitan pelafalan yang spesifik bagi penutur bahasa Korea. Teknik

shadowing mendukung proses internalisasi pola fonologis yang benar dengan memungkinkan pemelajar untuk mendengar dan langsung menirukan bunyi-bunyi bahasa target. Dalam konteks pembelajaran BIPA Korea, bahan ajar digital yang dirancang dengan teknik ini menyediakan latihan yang berfokus pada kesulitan fonologis spesifik yang dihadapi pemelajar, seperti perbedaan dalam konsonan dan vokal pada bahasa Indonesia yang mengalami intervensi bahasa Korea. Hal ini memungkinkan pemelajar untuk mendapatkan umpan balik instan dan memperbaiki kesalahan pelafalan secara efektif dengan adanya fitur-fitur pendukung dalam *website* yang telah dikembangkan.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar menjadi salah satu inovasi dan motivasi untuk membantu pemelajar meningkatkan kemampuan pelafalan. Bahan ajar digital berupa *website* ini dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan guna melengkapi bahan ajar utama dengan berbagai situasi, karena dapat diakses secara daring dan dapat digunakan secara mandiri oleh pemelajar. Penelitian yang telah dikembangkan dapat menjadi salah satu rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Inovasi dalam pengajaran bahasa, seperti penggunaan teknik *shadowing* dan bahan ajar digital, dapat memberikan wawasan baru mengenai cara-cara efektif untuk mengatasi tantangan pengajaran bahasa. Kontribusi ini mendukung pengembangan praktik pengajaran yang lebih baik dalam konteks pelafalan. Penelitian ini berpotensi untuk memperluas pengetahuan tentang pengajaran fonologi dalam BIPA dan menginspirasi penelitian lanjutan di bidang pembelajaran bahasa kedua.

C. Rekomendasi

Bahan ajar digital fonologi dengan teknik *shadowing* bagi pemelajar BIPA Korea adalah pembelajaran yang berpusat pada pemelajar dengan tujuan meningkatkan kemampuan pelafalan. Peneliti mengusulkan agar pengembangan bahan ajar digital fonologi dengan teknik *shadowing* bagi pemelajar BIPA Korea diteruskan dengan penambahan konten.

Penambahan fitur interaktif seperti permainan untuk menambah variasi konten untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran. Dapat juga menambahkan materi dan latihan-latihan pelafalan lainnya dalam bentuk yang lebih sempurna. Pengembangan bahan ajar ini juga dapat diteruskan dengan pengembangan bahan ajar pada keterampilan BIPA lainnya.